

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai judul tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor – faktor dari hasil UMKM pepes tahu menggunakan analisis IFAS dan EFAS yaitu; IFAS (kekuatan) produk berkualitas dengan ciri khas rasa lokal, lokasi produksi strategis, keberlanjutan usaha, membuka lapangan pekerjaan, (kelemahan) keterbatasan modal atau dana, jangkauan pemasaran terbatas, masa simpan pendek, pencemaran lingkungan akibat limbah. EFAS (peluang) meningkatnya tren makanan sehat dan lokal, potensi pariwisata kuliner di Cirebon, dukungan pemerintah daerah dan komunitas UMKM, kolaborasi dengan UMKM atau bisnis lain, (ancaman) persaingan ketat dari produk serupa, kenaikan harga bahan baku, perubahan selera konsumen yang cepat, kondisi cuaca ekstrem. Dari hasil perhitungan Matriks IFAS dengan total skor 4,38 dan Matriks EFAS total skor sebesar 4,00 yang diterapkan pada UMKM Pepes Tahu berada di posisi (*Growth*) yaitu situasi dimana UMKM Pepes Tahu mengalami masa pertumbuhan. Bahwasannya penerapan strategi tersebut menggunakan *Growth Oriented Strategy* (Strategi Berorientasi Pertumbuhan) yang dapat diindikasikan bahwa UMKM pepes tahu merespon peluang cukup besar dan menghindari ancaman-ancaman yang ada.
2. Hasil dari strategi pengembangan yang dilakukan UMKM pepes tahu di Cipeujeuh Wetan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah strategi SO yaitu, menguatkan produk berkualitas dengan ciri khas rasa lokal sehingga dapat meningkatkan potensi pariwisata kuliner di Cirebon, membuka lapangan pekerjaan agar meningkatnya tren makanan sehat dan lokal, memanfaatkan lokasi strategis agar mendapatkan peluang besar untuk berkolaborasi dengan UMKM atau bisnis lain.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada pemilik usaha UMKM Pepes Tahu di Cipeujeuh Wetan dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM wajib meningkatkan keterampilan dalam pemasaran digital, termasuk memanfaatkan *e-commerce* lokal, media sosial (IG, Tiktok) untuk *branding*, serta mendaftarkan usaha di layanan peta daring untuk meningkatkan visibilitas.
2. Pemerintah daerah disarankan memfasilitasi pelatihan terpadu mengenai higienistas, sertifikasi PIRT (izim pangan industri rumah tangga), dan pengemasan modern. Pemberian subsidi atau bantuan alat pengemasan yang mampu memperpanjang masa simpan perlu menjadi prioritas utama.
3. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif yang lebih mendalam untuk menguji secara valid hubungan kausalitas antara strategi spesifik terhadap variabel kesejahteraan yang lebih luas.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON